

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN

Jl. Harapan Baru Kompleks SKPD Blok A No. 1 Kab. Sidrap
Telp. (0421) 359011, Kode Pos 91611

LAPORAN

TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID)

TRIWULAN IV 2022

KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

PROVINSI SULAWESI SELATAN

TAHUN 2022

1. PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN

Bulan: Oktober 2022

No	Komoditas	Satuan	Rata-Rata Harga Mingguan
	Medium	Kg	8.625.-
1	Beras Premium	Kg	9.125.-
2	Jagung	Kg	7.000.-
3	Daging Sapi	Kg	130.000.-
4	Daging Ayam	Kg	21.250.-
5	Telur Ayam	Rak	46.250.-
6	Cabai Rawit	Kg	37.500.-
7	Cabe Merah Besar	Kg	18.750.-
8	Gula Pasir	Kg	14.000.-
9	Minyak Goreng	Kg	15.000.-
10	Bawang Merah	Kg	30.000.-
11	Bawang Putih	Kg	25.000.-

Bulan: Nopember 2022

No	Komoditas	Satuan	Rata-Rata Harga Mingguan
----	-----------	--------	--------------------------

		Medium	Kg	9.000.-
1	Beras	Premium	Kg	10.875.-
2	Jagung		Kg	7.000.-
3	Daging Sapi		Kg	125.000.-
4	Daging Ayam		Kg	23.500.-
5	Telur Ayam		Kg	22.875.-
6	Cabai Rawit		Kg	27.500.-
7	Cabe Merah Besar		Kg	13.750.-
8	Gula Pasir		Kg	15.300.-
9	Minyak Goreng		Kg	14.000.-
10	Bawang Merah		Kg	31.250.-
11	Bawang Putih		Kg	25.000.-

Bulan : Desember 2022

No	Komoditas	Satuan	Rata-Rata Harga Mingguan
1	Beras	Medium Kg	9.000.-
		Premium Kg	10.500.-
2	Jagung	Kg	7.000.-
3	Daging Sapi	Kg	125.500,-
4	Daging Ayam	Kg	19.500.-
5	Telur Ayam	Kg	22.875.-
6	Cabai Rawit	Kg	27.500.-
7	Cabe Merah Besar	Kg	16.250.-
8	Gula Pasir	Kg	15.300,-
9	Minyak Goreng	Kg	14.000.-
10	Bawang Merah	Kg	31.250.-
11	Bawang Putih	Kg	25.000.-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatnya biaya produksi suatu komoditi/barang atau jasa
- Naiknya harga Bahan bakar Minyak
- Tingginya Permintaan masyarakat terhadap suatu barang atau jasa.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Menjamin ketersediaan barang / jasa atau produk tertentu yang dapat berpengaruh terhadap inflasi dengan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi
- Melakukan kegiatan diversifikasi produk yang dapat menjaga ketersediaan barang/bahan untuk kebutuhan masyarakat.
- Melaksanakan rapat koordinasi, meningkatkan koordinasi dan komunikasi
- Melaksanakan monitoring dan pemantauan ke pasar-pasar untuk mengetahui perkembangan harga dan ketersediaan pasokan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Memberikan bantuan Sosial ,Penciptaan lapangan kerja dan Subsidi Bahan Bakar Minyak sektor transportasi.
- Melaksanakan pencahangan gerakan menanam bagi Kelompok Wanita Tani
- Melakukan penetrasi harga terhadap produk atau komoditi yang berpengaruh besar terhadap terjadinya inflasi dengan kegiatan pasar murah
- Membuka akses yang seluas luasnya untuk petani dan UMKM/IKM terhadap lembaga keuangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Faktor iklim yang berpengaruh atau menjadi kendala dalam peningkatan produksi dan produktivitas.
- Terjadinya serangan hama atau adanya bencana alam sehingga berpengaruh terhadap gangguan panen.
- Terjadinya spekulasi harga dan terjadinya penimbunan terhadap suatu produk/komoditi
- Tidak optimalnya pelaksanaan kegiatan penetrasi dan operasi pasar karena minimnya anggaran yang tersedia.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perluasan areal tanaman untuk komoditi pertanian yang dapat mempengaruhi terjadinya inflasi (padi, sayur-sayuran dan lain-lain).
- Menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan stock barang/bahan kebutuhan pokok dengan melakukan monitoring ketersediaan stock.
- Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder yang terkait yang mempunyai tugas pokok dan fungsi terkait dengan Inflasi.
- Pengembangan UMKM/IKM yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah yang pada akhirnya meningkatkan daya beli masyarakat
- Menjalin kerjasama antara daerah untuk pemasaran dan penyediaan stock untuk berbagai komoditi.